

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan keluarga, pendapatan keluarga, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi antara lain :
  - Status gizi BB/U : 78,3% anak balita dengan berat badan normal, 14,5% anak balita dengan berat badan kurang, dan 7,2% anak balita dengan risiko berat badan lebih.
  - Status gizi PB/U atau TB/U : 84,3% anak balita dengan tinggi badan yang normal, 14,4% anak balita bertubuh pendek, dan 1,2% anak balita bertubuh tinggi.
  - Status gizi BB/PB atau BB/TB : 81,9% anak balita dengan gizi baik, 13,3% anak balita dengan gizi kurang, 2,4% anak balita berisiko gizi lebih, 1,2% anak balita dengan gizi lebih, dan 1,2% anak balita dengan obesitas.
2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi yaitu 74,7% anak balita memiliki dukungan keluarga yang baik dan 25,3% anak balita memiliki dukungan keluarga yang kurang.
3. Distribusi frekuensi pendapatan keluarga pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi yaitu 55,4% anak balita berasal

dari keluarga yang tidak miskin dan 44,6% anak balita berasal dari keluarga yang miskin.

4. Distribusi frekuensi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi yaitu 3,6% anak balita memiliki pemanfaatan pelayanan kesehatan yang baik dan 96,4% anak balita memiliki pemanfaatan pelayanan kesehatan yang kurang.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan status gizi balita BB/U ( $p = 0,007$ ) dan PB/U atau TB/U ( $p = 0,001$ ), namun tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan status gizi balita BB/PB atau BB/TB ( $p = 0,317$ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan status gizi balita, baik status gizi balita BB/U ( $p = 0,391$ ), PB/U atau TB/U ( $p = 0,063$ ), dan BB/PB atau BB/TB ( $p = 0,749$ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan status gizi balita, baik status gizi balita BB/U ( $p = 0,731$ ), PB/U atau TB/U ( $p = 0,278$ ), dan BB/PB atau BB/TB ( $p = 0,533$ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi.

## 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi untuk dapat mengoptimalkan fungsi posyandu dengan memotivasi masyarakat untuk rutin membawa anak balita ke posyandu guna memantau tumbuh kembang anak balita agar terhindar dari permasalahan kesehatan, khususnya permasalahan gizi.

2. Diharapkan kepada keluarga, khususnya yang memiliki anak balita, untuk selalu memberikan dukungan serta perhatian kepada ibu anak balita pada proses pengasuhan seperti pemberian dukungan dalam praktik pemberian makan sesuai dengan golongan umur pada anak agar ibu anak balita termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan sang anak, terutama kebutuhan gizinya.
3. Diharapkan kepada ibu anak balita agar dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada dengan baik seperti membawa anak balitanya secara rutin ke posyandu untuk dilakukan penimbangan dan pemberian pelayanan lainnya agar anak balita terhindar dari penyakit infeksi yang dapat menurunkan status gizinya.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang berkaitan dengan pendapatan keluarga seperti pengeluaran pangan dan non pangan pada keluarga anak balita, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya bias dalam penelitian.

